

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan langkah-langkah statistic atau dengan metode pengukuran yang lainnya. Pendekatan kuantitatif memusatkan pada gejala-gejala dengan karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variable. Dengan pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antar variable dianalisa dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini berusaha mengetahui efektifitas dari variable Y (aplikasi Dapodik) berdasarkan faktor variable X (*PIECES Framework*) terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian survey dengan pendekatan *cross sectional study*. Desain penelitian survey yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi. Lalu jenis survey yang digunakan adalah *cross*

---

<sup>46</sup> Adi Sulistyono Nugroho dan Walda Haritanto, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DENGAN PENDEKATAN STATISTIKA: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Penerbit Andi, 2022).

*sectional study* yaitu penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel.

Pemilihan desain survey dengan pendekatan *cross sectional study* dilakukan untuk mengukur perilaku dari sejumlah populasi melalui sampel mengenai tingkat penerimaan tingkat efektivitas aplikasi Dapodik bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai variabel dalam penelitian ini. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa desain survei *cross sectional study* merupakan desain survei yang populer digunakan dalam pendidikan, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, pendapat, dan perilaku dengan kelebihan dapat menyajikan informasi dalam waktu yang singkat.

Jenis-jenis survey design *cross sectional study* digunakan untuk mengetahui dalam hal sikap, keyakinan, pendapat, atau praktik, mengevaluasi program, seperti survei yang menyediakan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.<sup>47</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi bisa terkait dengan orang serta tindakannya maupun objek lain yang ada di alam. Apabila populasi dalam jumlah banyak, maka diadakan sampel yang disesuaikan dengan kaidah keilmuan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pendidik dan Tenaga

---

<sup>47</sup> Muhammad Abduh dkk., “Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 31–39, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.

<sup>48</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2016).

Kependidikan yang menggunakan aplikasi Dapodik di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri sebanyak 14 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross checks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan seperti kepala sekolah yang wewenang dan tanggungjawab penuh terhadap keberlangsungan penggunaan aplikasi Dapodik di SLB Negeri Kandat kabupaten Kediri dan Super User aplikasi Dapodik yaitu operator sekolah untuk mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili objek penelitian. Wawancara dilakukan secara formal dan informal.

#### 2. Penyebaran angket

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa Angket adalah kumpulan pertanyaan yang harus diisi oleh responden, baik secara lisan maupun tertulis, untuk memperoleh data atau informasi mengenai variabel yang diteliti.<sup>49</sup> Sugiyono berpendapat bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam bentuk tulisan atau lisan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>50</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuisioner atau angket kepada

---

<sup>49</sup> arikunto suharsimi, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*, Ed. Rev.2010 , Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Adapun prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan sebelum membuat angket yaitu:

a. Kesesuaian dengan Tujuan Penelitian

Angket harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian atau tujuan pengumpulan informasi. Setiap pertanyaan atau item harus mendukung pencapaian tujuan penelitian.

b. Kesesuaian dengan Responden

Desain angket harus mempertimbangkan karakteristik responden, termasuk tingkat pendidikan, latar belakang budaya, dan kemampuan bahasa. Pertanyaan harus diformulasikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh kelompok responden yang dituju.

c. Kejelasan dan Kelengkapan Pertanyaan

Setiap pertanyaan dalam angket harus dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu. Pertanyaan harus mencakup semua aspek yang relevan dari topik yang diteliti, sehingga tidak ada informasi yang terlewat.

d. Urutan Pertanyaan yang Logis

Menyusun pertanyaan secara logis, dengan urutan yang alur pikirnya mudah diikuti oleh responden. Pertanyaan yang lebih umum atau ringan dapat ditempatkan di awal, diikuti dengan pertanyaan yang lebih spesifik atau kompleks.

e. Pilihan Jawaban yang Relevan

Dalam membuat opsi jawaban disesuaikan dengan jenis pertanyaan yang dibuat dan menghindari opsi jawaban yang membingungkan.

Adapun jenis angket untuk penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang telah ditentukan pilihan jawabannya.<sup>51</sup> Maka penulis membuat kriteria penilaian dengan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 : Skala Likert**

No	Item	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

(Sumber: Mulyatiningsih, 2012:29)

Dari kriteria diatas, peneliti merancang angket yang disebarakan kepada responden. Sesuai dengan model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *PIECES Framework*. Dikutip dari penelitian yang telah dilakukan oleh Raya Desmawanto Nainggolan yang berjudul “Efektivitas Sistem Dapodik Untuk Sistem Informasi Pendataan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Indragiri Hilir.”<sup>52</sup> Rencana pertanyaan yang diajukan sesuai dengan variabel-variebel yang digunakan dalam proses penilaian adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Al Fajri Bahri S.Pd dkk., *Evaluasi Program Pendidikan* (umsu press, 2022).

<sup>52</sup> Raya Desmawanto Nainggolan, “EFEKTIVITAS SISTEM DAPODIK UNTUK SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,” *IndraTech* 1, no. 1 (18 Agustus 2020): 74–83, <https://doi.org/10.56005/jit.v1i1.24>.

**Table 3. 2: Indikator Pertanyaan**

No	Variable	Indikator Pertanyaan
1.	<i>Performance</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Layanan sistem Dapodik memudahkan saya untuk mengakses informasi mengenai data Lembaga pendidikan</li><li>Dapodik menyediakan menu-menu yang memudahkan dalam input data Lembaga Pendidikan</li></ol>
2.	<i>Information</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Data informasi pendataan Dapodik sudah memadai</li><li>Informasi yang ada sudah akurat dan relevan</li><li>Proses peng-inputan dan output yang tersedia mudah dimengerti</li><li>Adanya bantuan informasi dari dinas jika terjadi kendala</li></ol>
3.	<i>Economic</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Dengan menggunakan SI Dapodik dapat menghemat waktu dan biaya</li><li>Proses dan prosedur penginputan data tidak rumit dan tergolong cepat</li></ol>
4.	<i>Control</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Proses dari Login hingga penginputan selesai berjalan mudah dan cepat</li><li>Sistem menjamin keamanan Data</li></ol>
5.	<i>Efficiency</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Penginputan dapat dilakukan kapan saja tanpa deadline waktu per hari</li><li>Mudah dalam menghubungi pihak operator pusat informasi saat terjadi kendala</li><li>Mudah aksesnya dibanding saat inputan manual</li></ol>
6.	<i>Service</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>Operator dinas/pusat informasi segera merespon jika ada keluhan terhadap kendala yang terjadi pada system</li><li>Operator dinas/pusat informasi selalu melakukan pengecekan kendala secara berkala</li><li>Operator dinas/pusat informasi merespon dengan baik kapanpun bantuannya dibutuhkan</li><li>Operator dinas/pusat informasi tanggap dalam menangani keluhan operaor/user Sistem Dapodik di sekolah</li><li>Puas karena Operator dinas/pusat informasi tanggap dalam menindak lanjuti keluhan yang diajukan</li></ol>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat

mendukung penelitian.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri, data informasi akademik, manajemen sekolah, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Arikunto mengatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti”.<sup>54</sup> Selain itu instrumen juga didefinisikan sebagai alat ukur. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu Hadjar yang dikutip oleh Hamni bahwa instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen sebagai alat ukur harus tetap memberikan data yang baik sehingga harus mengukur variabel secara objektif.<sup>55</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh data. Sehingga instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

<sup>54</sup> Suharsimi, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*.

<sup>55</sup> Hamni Fadlilah Nasution, “INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF,” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (30 Juni 2016): 59–75, <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket. Lembar kuisioner atau angket di susun oleh peneliti berdasarkan jabaran variabel yang mewakili setiap indikator. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tidak perlu menambahkan jawaban lainnya dan memudahkan dalam pengolahan data.

Skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala *likert* mempunyai lima alternative jawaban dan gradiasi sangat positif sampai negative berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju dan, tidak setuju. Menurut Suharsimi Arikunto jika penelitian dengan lima alternatif jawaban akan ada kelemahan karena responden cenderung memilih alternatif ditengah, maka boleh menggunakan empat alternatif jawaban. Oleh karena itu angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban.<sup>56</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistic deskriptif. Menurut Sugiyono “metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, bisa jadi satu variabel

---

<sup>56</sup> suharsimi, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto.*



atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat pertandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lainnya.”<sup>57</sup>

Suharsimi Arikunto menjelaskan analisis data statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan masing-masing indikator penelitian berdasarkan pada hasil penelitian.<sup>58</sup> Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas aplikasi Dapodik dalam meningkatkan kinerja pegawai di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri berdasarkan penilaian dari pendidik dan tenaga kependidikan. Penilaian yang dilakukan ditinjau dari faktor *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Tahapan dari analisis data diantaranya:

1. Pemberian Skor

Peneliti menyebarkan angket kepada responden, setelah angket tersebut ditanggapi kemudian peneliti menentukan nilai rata-rata dari skor kuesioner.

2. Tabulasi Data

Hasil dari angket yang telah ditentukan nilai rata-rata nya kemudian akan di transfer ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Tabulasi merupakan pembuatan tabel-tabel yang sudah berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3. Menentukan Skala Interval

Setelah data ditabulasikan, data dihitung untuk menentukan skala interval. Skala interval didapatkan dari rumus RS yang dikemukakan oleh

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

<sup>58</sup> suharsimi, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto*.

Bilson Simamora dalam bukunya yang berjudul “Panduan Riset Perilaku Konsumen”<sup>59</sup>, sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

*Rs* : rentang skala

*m* : angka tertinggi dalam kuesioner

*n* : angka terendah dalam kuesioner

*b* : banyaknya pilihan jawaban yang tersedia, yaitu 4

Berdasarkan rumus rentang skala di atas didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Rentang skala yang didapatkan dari nilai interval 0,75 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3: Kategori Penilaian**

Skala	Kategori Penilaian
3,25 - 4,00	Sangat baik
2,5 - 3,25	baik
1,75 - 2,5	Kurang baik
1,0 - 1,75	Tidak baik

(Sumber: Jakaria&Utamajaya, 2022:464)

#### 4. Interpretasi hasil data sesuai dengan pendekatan penelitian

Interpretasi data merupakan suatu kegiatan yang menghubungkan hasil analisis dengan pertanyaan, kriteria, atau standart tertentu untuk

<sup>59</sup> Bilson Simamora, *Panduan riset perilaku konsumen* (Gramedia Pustaka Utama, 2002).

menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Setelah melakukan interpretasi data, kemudian melakukan analisis data yang akan dijabarkan secara deskriptif. Mendeskripsikan hasil penilaian dari pendidik dan tenaga kependidikan terhadap efektifitas aplikasi Dapodik berdasarkan faktor *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service*.

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan penilaian dari analisis data yang telah dipaparkan diatas. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan setelah semua data telah didapatkan dari responden dan di analisis, sehingga nanti akan mendapatkan jawaban yang diharapkan dari penelitian Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri.